

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian terkait ketahanan hidup pasien COVID-19 di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi tahun 2020, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

1. Pasien COVID-19 di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2020 lebih banyak yang mengalami *censored* dari pada yang mengalami *event*, dengan *Incidence Rate* yang rendah.
2. Sebagian besar pasien COVID-19 di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi tahun 2020 adalah mereka yang berusia ≤ 60 tahun, berjenis kelamin perempuan, tidak memiliki riwayat penyakit hipertensi, tidak memiliki riwayat penyakit diabetes, tidak memiliki riwayat penyakit kardiovaskular, tidak memiliki riwayat penyakit paru, tidak memiliki riwayat penyakit ginjal, pasien tidak masuk ICU, dan pasien tidak menggunakan dukungan terapi oksigen.
3. Usia berpengaruh terhadap ketahanan hidup pasien COVID-19 di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2020. Pasien COVID-19 yang berusia >60 tahun, memiliki peluang bertahan hidup yang lebih rendah dan rata-rata waktu bertahan hidup yang lebih singkat.
4. Jenis kelamin berpengaruh terhadap ketahanan hidup pasien COVID-19 di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2020. Pasien COVID-19 yang berjenis kelamin laki-laki, memiliki peluang bertahan hidup yang lebih rendah dan rata-rata waktu bertahan hidup yang lebih singkat.
5. Penyakit hipertensi berpengaruh terhadap ketahanan hidup pasien COVID-19 di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2020. Pasien COVID-19 dengan

penyakit hipertensi, memiliki peluang bertahan hidup yang lebih rendah dan rata-rata waktu bertahan hidup yang lebih singkat.

6. Penyakit diabetes berpengaruh terhadap ketahanan hidup pasien COVID-19 di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2020. Pasien COVID-19 dengan penyakit diabetes, memiliki peluang bertahan hidup yang lebih rendah dan rata-rata waktu bertahan hidup yang lebih singkat.
7. Penyakit kardiovaskular berpengaruh terhadap ketahanan hidup pasien COVID-19 di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2020. Pasien COVID-19 dengan penyakit kardiovaskular, memiliki peluang bertahan hidup yang lebih rendah dan rata-rata waktu bertahan hidup yang lebih singkat.
8. Penyakit paru berpengaruh terhadap ketahanan hidup pasien COVID-19 di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2020. Pasien COVID-19 dengan penyakit paru, memiliki peluang bertahan hidup yang lebih rendah dan rata-rata waktu bertahan hidup yang lebih singkat.
9. Penyakit ginjal berpengaruh terhadap ketahanan hidup pasien COVID-19 di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2020. Pasien COVID-19 dengan penyakit ginjal, memiliki peluang bertahan hidup yang lebih rendah dan rata-rata waktu bertahan hidup yang lebih singkat.
10. Masuk ICU berpengaruh terhadap ketahanan hidup pasien COVID-19 di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2020. Pasien COVID-19 yang masuk ICU, memiliki peluang bertahan hidup yang lebih rendah dan rata-rata waktu bertahan hidup yang lebih singkat.
11. Penggunaan terapi oksigen berpengaruh terhadap ketahanan hidup pasien COVID-19 di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2020. Pasien COVID-19 yang menggunakan dukungan terapi oksigen secara invasive,

memiliki peluang bertahan hidup yang lebih rendah dan rata-rata waktu bertahan hidup yang lebih singkat.

12. Faktor paling dominan yang mempengaruhi ketahanan hidup pasien COVID-19 di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2020 adalah masuk ICU.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian terkait ketahanan hidup pasien COVID-19 di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi tahun 2020, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi

- a. Disarankan kepada pihak rumah sakit untuk dapat memprioritaskan penanganan pasien COVID-19 yang memiliki risiko tinggi, agar tidak sampai masuk dan dirawat di ruang ICU. Jika pasien sudah masuk dan dirawat di ICU, maka rumah sakit harus siap menangani pasien COVID-19 dengan menyiapkan tenaga kesehatan yang kompeten di ruang ICU, menyiapkan peralatan dan APD yang lengkap di ruang ICU, serta selalu melakukan monitoring berkala pada pasien ICU untuk memantau kondisi pasien dan menyelamatkan nyawa pasien jika terjadi pemburukan keadaan, sehingga dapat mengurangi risiko kematian pada pasien.
- b. Disarankan kepada pihak rumah sakit agar dapat meningkatkan strategi Pencegahan Pengendalian Infeksi (PPI) COVID-19 melalui tindakan kewaspadaan standar kepada seluruh pasien di rumah sakit, terutama pasien COVID-19 yang masuk dan dirawat di ruang ICU. Seperti menerapkan kewaspadaan kontak dan droplet, serta kewaspadaan *airborne* pada prosedur yang menimbulkan *aerosol* seperti tindakan pemberian terapi oksigen pada pasien di ruang ICU.

c. Disarankan kepada pihak rumah sakit untuk dapat memberikan edukasi kesehatan kepada pasien, keluarga pasien, dan pengunjung rumah sakit, melalui program promosi kesehatan di rumah sakit (PKM-RS). Kemudian agar rumah sakit dapat meningkatkan kegiatan PKM-RS dan berkoordinasi dengan puskesmas untuk melakukan penyuluhan kepada masyarakat, agar masyarakat dapat mengendalikan faktor risiko yang mereka miliki.

2. Bagi Masyarakat

Disarankan kepada masyarakat yang memiliki riwayat penyakit hipertensi, diabetes, kardiovaskular, paru, dan ginjal, agar dapat mengendalikan faktor risiko yang dimiliki dengan cara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan ke pelayanan kesehatan untuk memastikan kondisi kesehatan, sehingga dapat mengurangi angka kesakitan dan angka kematian jika terinfeksi COVID-19.

3. Bagi Peneliti Lain

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel-variabel lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap ketahanan hidup pasien COVID-19, serta dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan metode lain seperti metode kualitatif untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci dan mendalam terkait ketahanan hidup pasien COVID-19.

